

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

- 1) Kekuatan gelagar  $\nabla$  meningkat sangat signifikan, kekuatan gelagar  $\nabla$  meningkat 2,7 kali terhadap gelagar I atau meningkat sebesar 174% dari gelagar I.
- 2) Kekakuan gelagar  $\nabla$  meningkat sebesar = 1,48 kali terhadap gelagar I atau meningkat sebesar 50,3% dari gelagar I.
- 3) Untuk nilai tegangan kritis ( $F_{cr}$ ) pada gelagar  $\nabla$  meningkat 2,1 kali terhadap gelagar I atau meningkat sebesar 101,3% dari gelagar I.
- 4) Dengan penambahan pengaku bentuk  $\nabla$  pada gelagar I nilai koefisien tekuk ( $k$ ) pada sayap meningkat sangat signifikan yaitu 10,1 kali atau meningkat sebesar 912%, sedang pada badan meningkat sedikit yaitu 1,2 kali atau meningkat sebesar 20% dari gelagar I.
- 5) Untuk rasio  $M_n/M_y$  pada gelagar  $\nabla$   $M_n/M_y$  meningkat 2,02 kali terhadap gelagar I atau meningkat sebesar 101,67% dari gelagar I.

## 6.2. Saran

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gelagar pelat penampang I dan V perlu dipertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pada pengujian lentur perlu dilakukan perubahan variasi-variable sampel.
- 2) Pada gelagar pelat penampang V dapat divariasikan bentuk sudut pada sayap atas.
- 3) Konsentrasi tidak dibatasi dengan diperpanjang Gelagar pelat sehingga akan tampak lebih jelas lendutan yang terjadi.
- 4) Pembebanan dapat dirubah tidak pada sepertiga bentang
- 5) Perlu diperhatikan pada pembuatan sampel dan saat pengujian sehingga mendapatkan data yang lebih baik.
- 6) Pada ujung gelagar ditambah lateral support agar tidak terjadi keruntuhan akibat lateral.

